

BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1. Konsep Perencanaan

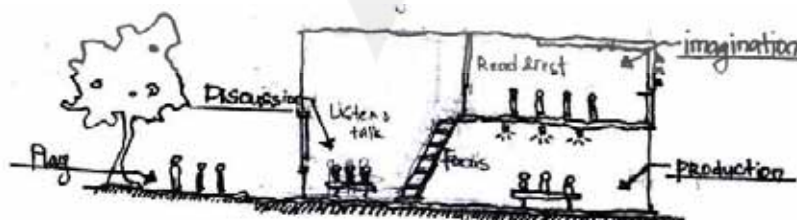
6.1.1. Konsep Sistem Lingkungan

Kultural dan Fisikal Wilayah

Bangunan pendidikan informal *Youth Creative Center* di Yogyakarta akan didesain untuk meningkatkan pengetahuan dan intelektual masyarakat terutama anak-anak dan remaja dalam bidang industri kreatif sehingga untuk kebaikan dan harapan masa depan bangsa. Selain itu, bangunan akan memanfaatkan dan memaksimalkan iklim di Yogyakarta dengan dengan memperhatikan bahan, konstruksi dan orientasi bangunan sehingga mampu mendukung susana belajar mengajar yang kondusif.

6.1.2. Konsep Sistem Belajar

Youth Creative Center di Yogyakarta akan memperhatikan kebutuhan, karakter, pemikiran dan kurikulum anak-anak dan remaja untuk mengembangkan kreativitas. Maka itu, *Youth Creative Center* di Yogyakarta akan menyediakan tempat yang khusus bagi anak-anak dan remaja untuk dapat berimajinasi, berdiskusi, bermain dan berfokus sehingga mampu memperkembangkan karakter, pemikiran dan kurikulum belajar.



Gambar 6.1. Ruang Belajar yang Bervariasi
Sumber : Data Penulis, 2015

6.1.3 Konsep Lokasi dan Tapak

Tapak berada di kawasan Jalan Nangka II, kelurahan Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta. Keluasan tapak mencapai 10 000m² berkontur rata dan dikelilingin oleh sawah perbatasan tapak adalah jalan umum disisi Barat dan Utara, perumahan desa, kali dan pepohonan disisi Timur, kali dan sawah yang luas disisi Selatan. Maka dalam perencanaan tapak akan memaksimalkan penggunaan ruang terbuka untuk kenyamanan pengguna dan menyelesaikan permasalahan.



Gambar 6.2. Tapak *Youth Creative Center* di Yogyakarta
Sumber : Olah Data Penulis dari Google Earth,2015

Sesuai dengan peraturan bangunan setempat Berdasarkan data dan Peraturan Pemerintah terkait lokasi yang berada di daerah Maguwoharjo, yaitu :

- 1.Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 40-60%
- 2.Koefisien Lantai Bangunan(KLB):1,2– 2,0dan Ruang Terbuka Hijau (RTH)40%
- 3.Tinggi Bangunan : Maksimal 36 m
- 4.Garis sempadan bangunan : 10 -14m

Maka secara total luas dan desain bangunan *Youth Creative Center* di Yogyakarta akan menyesuaikan kebutuhan peraturan tapak dan sekitarnya.

6.1.4 Konsep Perencanaan Tapak

Konsep perencanaan tapak meliputi penanganan permasalahan tapak dan *zoning* kegiatan dan pengguna ruang. Akses masuk utama akan berpusat pada bagian sisi barat tapak dan akses keluar pada bagian utara tapak.

Zoning untuk ruang ditentukan oleh faktor pencahayaan sinar matahari, privasi, kebisingan, kegiatan dan kebutuhan sesama ruang. Maka itu, *zoning* area belajar akan masing-masing berdekatan dan terletak lebih dalam dari jalanan utama. *Zoning* untuk area bermain terletak ditengah akan memberi sirkulasi angin dan pencahayaan dan memudahkan akses bagi anak-anak dan remaja. *Zoning* untuk area publik, servis dan kantor akan terletak lebih dekat dari jalan sebab sebagai *buffer* kebisingan dan privasi bagi area belajar.



Gambar 6.3. Konsep Perencanaan Tapak
Sumber : Data Penulis,2015

6.2. Konsep Perancangan

6.2.1 Konsep Fungsional

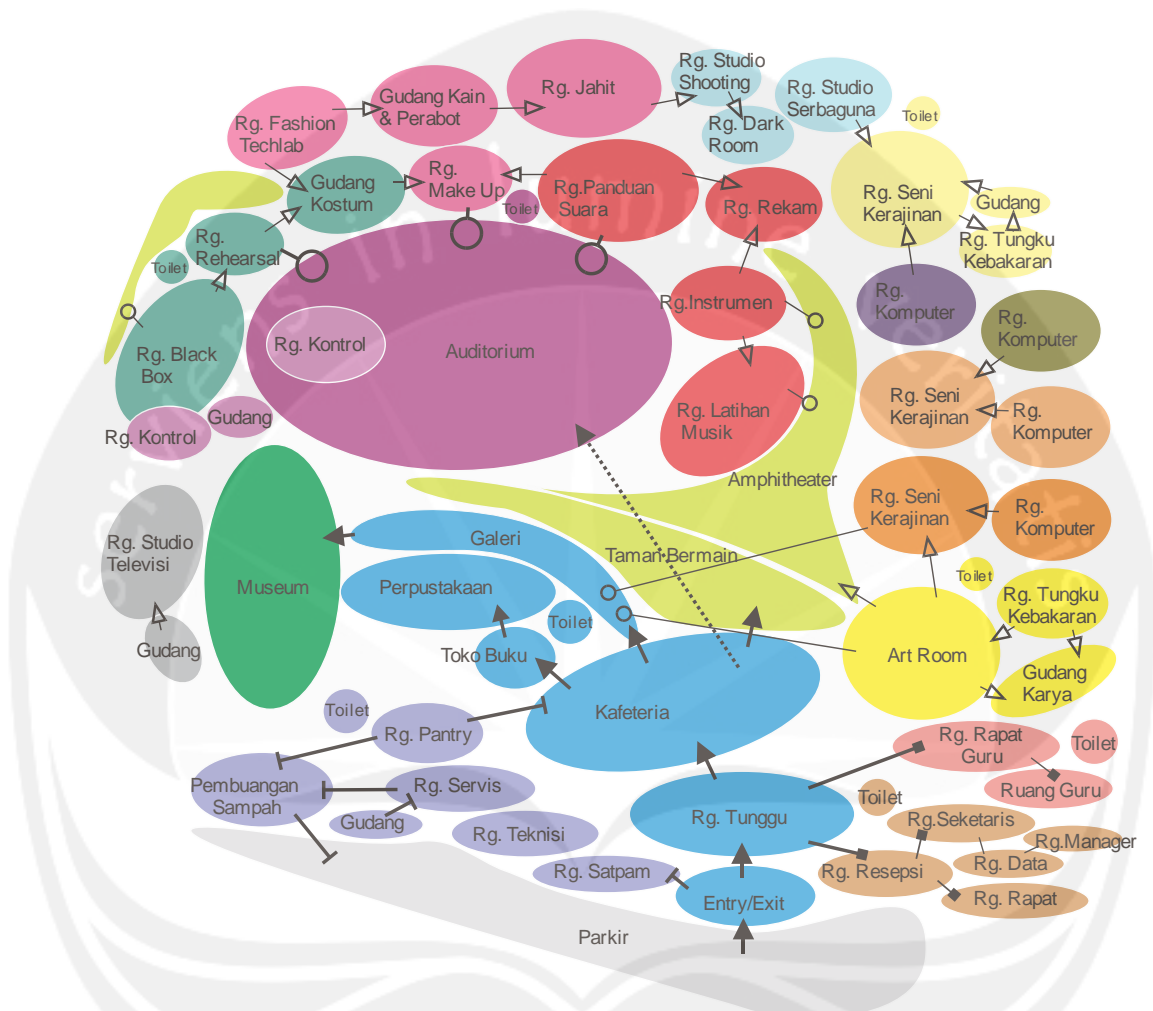
Konsep fungsional mencakup konsep besaran, organisasi dan hubungan ruang. *Youth Creative Center* di Yogyakarta yang masuk dalam kategori *Magnet School* atau sekolah informal hanya akan mempunyai dua tingkat pendidikan yaitu kelas SD dan kelas SMP & SMA, menampung 15 murid untuk setiap kelas dan mempunyai 12 mata pelajaran.

Tabel 6.1 Besaran Ruang

| No | Ruangan <i>Youth Creative Center</i> Sesuai Pengguna | Area (m ²) |
|---|--|------------------------|
| 1 | Parkir + Ruang Publik(11 ruang) =2128.5+ 1773.08 | 3901.58 |
| 2 | Pengelola (5ruang) | 42.5 |
| 3 | Karyawan (7ruang) | 49.62 |
| 4 | Pengajar (4ruang) | 68.66 |
| 5 | (Arts & Culture)Performing Arts (4ruang) | 356.63 |
| 6 | (Arts & Cultuer) Technical Theatre (3ruang) | 54.22 |
| 7 | (Arts & Culture)Visual Arts (3ruang) | 281.78 |
| 8 | (Arts & Culture) Music (4ruang)) | 577.66 |
| 9 | (Design) Architecture (3ruang) | 150.9 |
| 10 | (Design)Design (2ruang) | 150.9 |
| 11 | (Design)Fashion (5ruang) | 145.46 |
| 12 | (Design) Craft & Product (2ruang) | 129 |
| 13 | (Media& communication)Advertising (2ruang) | 64.08 |
| 14 | (Media& communication) Film, Video &Photography (7ruang) | 149.9 |
| 15 | (Media& communication)Digital Media & Software (2ruang) | 64.08 |
| 16 | Seni Musik (3ruang) | 223.4 |
| 17 | Toilet (Setiap lantai 1) | 91.65 |
| | Total Area Ruang <i>Youth Creative Center</i> | 4373.52 |
| Total Area Lahan Yang Di Butuhkan (Parkir + Ruang) = 1283.84 + 4373 = 5656.84m² | | |

Sumber : Data Penulis, 2015

Konsep Organisasi dan Hubungan Ruang menggunakan 5 konsep dari *Functional Grouping and Zoning* : *Relatedness to Departments, Goals & Systems, Required Environments, Relatedness to Core Activities and Volume of People Involved*.



| Ruangan | | | | |
|---------------------|----------------|-----------------------------|-----------------|----------------|
| Art&Culture | Design | Media&Communication | Publik | Pengguna Tetap |
| ● Music | ● Architecture | ● Advertising | ● Publik | ● Servis |
| ● Visual Art | ● Design | ● Film, Video & Photography | ● Museum | ● Pengajar |
| ● Performing Arts | ● Fashion | ● Digital Media& Software | ● Auditorium | ● Kantor |
| ● Technical Theatre | ● Broadcast | ● Broadcast | ● Taman Bermain | |

| Pelaku dan Kedekatan | | |
|----------------------|-----------------|---------------|
| Berlanjut →▷ | Pengunjung → | Servis — |
| Pameran —○ | Pelaku.Tetap —■ | Diatas→ |

Gambar 6.4. Konsep Hubungan Ruang
Sumber : Data Penulis,2015

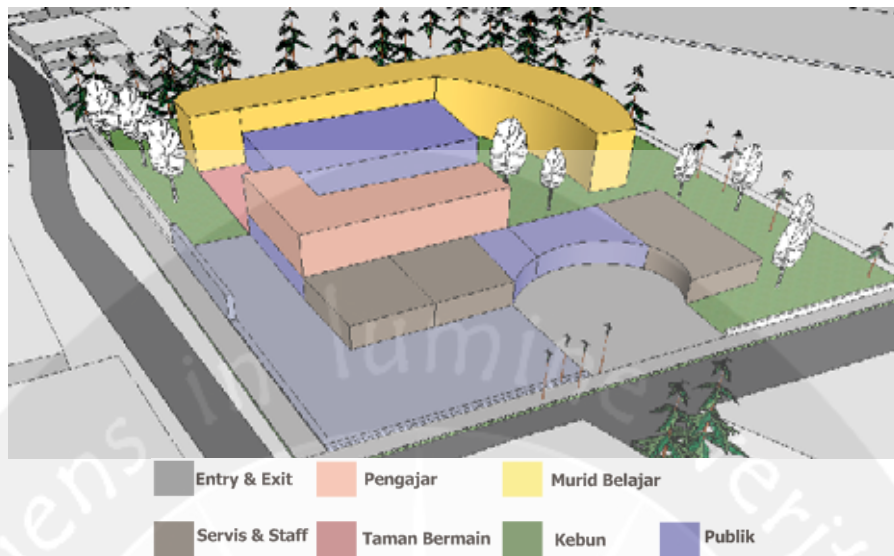
6.2.2 Konsep Perancangan Tapak

Total luas bangunan yang akan dibangun adalah 5656.84m² dengan tanah yang rata dan dikelilingin oleh sawah dan pepohonan. Luasan total lahan dengan mengacu pada KDB sebesar 4000 m² sehingga membutuhkan bangunan bertingkat. Selain itu, konsep perancangan tapak akan menyelesaikan permasalahan dari analisis tapak.

Pada lantai 1 akan digunakan dengan ruang seni rupa dan publik yang bisa menyatuh dengan ruang *outdoor* atau kebun. Lantai 2 dan 3 akan digunakan untuk ruangan musik, tari dan media yang membutuhkan ruangan yang tertutup. Namun, bangunan *Youth Creative Center* akan memaksimalkan setiap ruang dengan pemandangan ke kebun dalam dan area anak-anak dan remaja bermain, berlari dan beristirahat di luar kelas.



Gambar 6.5. Konsep Tata Ruang Pada Tapak
Sumber: Data Penulis, 2015



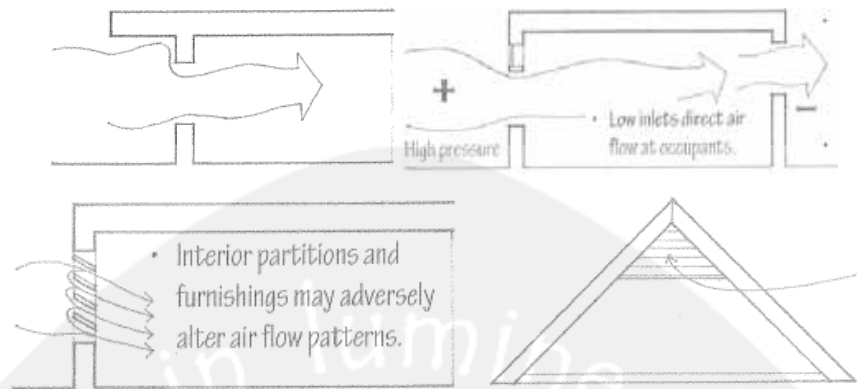
Gambar 6.6. Perancangan Massa Pada Tapak
Sumber: Data Penulis, 2015

6.2.3 Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang

A. Penghawaan Ruang

Bangunan *Youth Creative Center* akan menggunakan dua jenis sistem penghawaan, yaitu alami dan penggunaan *Air Conditioner (AC)*.

Sistem ventilasi alami *Youth Creative Center* akan menggunakan sistem *cross ventilation* dengan memperhatikan tata letak, besaran dan fitting bukaan, orientasi dan massa bangunan. Ukuran dan bukaan masuk akan lebih besar dan diletakan dibawah. Ukuran dan bukaan keluar akan lebih kecil dan diletakan diatas ruangan. Dengan demikian, udara panas akan keluar lewat atas lebih cepat dan ruangan akan tetap sejuk. Kemudian sistem AC akan menggunakan sistem AC sentral dengan *Variable Air Volume(AVA)* sehingga mampu mengatur suhu ruangan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 6.7. Ventilasi Masuk dan Keluar

Sumber: Francis D.K. Ching - *building construction Illustrated 4th Edition*



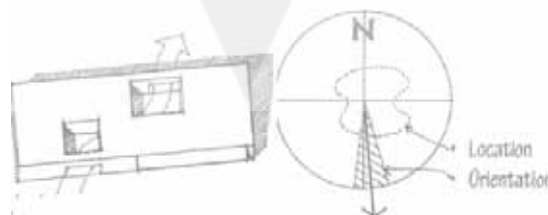
Gambar 6.8. Single Duct, Variable Air Volume (AVA)

Sumber: Francis D.K. Ching - *building construction Illustrated 4th Edition*

B. Pencahayaan Ruang

Menggunakan 2 jenis sistem pencahayaan ruang, yaitu alami dan buatan. Bangunan *Youth Creative Center* akan diusahakan menggunakan pencahayaan alami secara maksimal sehingga mendapatkan pemandangan luar.

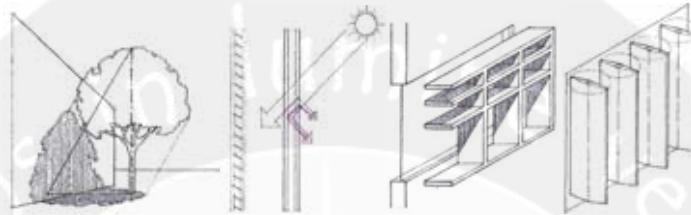
Sistem pencahayaan alami pada ruangan akan memperhatikan kepada orientasi bangunan, bukaan dan warna ruang yang terang dan tekstur bahan yang polos. Ruangan yang akan membutuhkan cahaya alami yang tidak panas dan silau akan mempunyai bukaan di sisi utara dan selatan. Ruangan yang memiliki bukaan pada sisi timur dan barat akan perluh menggunakan *shading*.



Gambar 6.9. Orientasi Bangunan dan Bukaan

Sumber: Francis D.K. Ching - *building construction Illustrated 4th Edition*

Beberapa ruangan yang akan tertutup dan menggunakan sistem pencahayaan lampu untuk dapat menghindari silau, panas yang kelebihan dari matahari. Jenis lampu yang akan digunakan akan bervariasi dan menyesuaikan kebutuhan kegiatan ruang. Penggunaan pohon, tirai dan louvers akan mengkurangkan cahaya matahari yang silau dan panas.



Gambar 6.10. *Shading* untuk Cahaya Matahari
Sumber : *building Construction Illustrated 4th edi.*

C. Akustika Ruang

Ruangan yang membutuhkan desain akustik adalah ruang panduan suara, musik dan rekam. Ruang tersebut akan terisolasi dari kebisingan, berbentuk persegi dan menggunakan bahan isolasi suara dan desain akustik. Bahan isolasi suara atau peradam adalah dinding dan plafon yang diisi dengan material peredam seperti *glasswool*, *rockwool* atau busa, dan ditutupi oleh papan gypsum. Lantai akan menggunakan karpet dan plafond akan berongga.

Ruangan kantor dan belajar seperti seni rupa dan studio akan menggunakan panel plafond akustik yang terbuat dari *fiberglass* atau *mineral board*. Sehingga kebisingan ruangan akan lebih redup dan tidak keluar dari ruangan.

6.2.4. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi

Bangunan *Youth Creative Center* di Yogyakarta yang merupakan bangunan multi-massa, ketinggian dua hingga tiga lantai dan bentuk ruangan bervariasi sesuai fungsi dan kebutuhan ruang masing-masing.

Bangunan akan menggunakan sistem rangka kolom dan balok beton bertulang untuk ruang umum dan sebagian ruang belajar menggunakan konstruksi kayu.

Namun, sebagian ruang seperti auditorium mempunyai bentang yang lebar akan menggunakan struktur rangka ruang. Pondasi bangunan menggunakan sistem pondasi titik dan menerus.

6.2.5. Konsep Konstruksi dan Bahan Bangunan

- **Atap**

Jenis atap yang akan diterapkan pada bangunan bervariasi, berupa atap datar berinsulasi (dak), atap bervegetasi dan atap pelana ataupun limasan. Atap limasan pada ruangan auditorium akan menggunakan struktur rangka baja ringan dan penutup besi berinsulasi. Kemudian pada ruangan belajar atap limasan akan menggunakan struktur kayu dan penutup kayu sirap atau skylight.

- **Plafond**

Bangunan akan menggunakan kalsi board sebagai bahan plafond untuk ruang-ruang utama seperti ruang publik. Pada ruangan belajar akan menggunakan panel plafond akustik untuk menyerap suara.

- **Dinding**

Bangunan akan menggunakan dinding beton dan bata secara keseluruhan. Permukaan dinding akan bervariasi, menyesuaikan kebutuhan dan estetika ruang. Pada ruangan belajar seni rupa, studio dan komputer akan mempunyai bahan dinding alam seperti batu, tanah dan kayu sirap. Dinding yang berarah utara dan selatan akan menggunakan dinding tirai untuk memasukan cahaya matahari. Pada ruangan dengan kebutuhan akustik, dinding akan mengaplikasikan peredaman khusus.

- **Lantai**

Bangunan akan menggunakan struktur lantai beton bertulang, permukaan material lantai adalah keramik dan granit secara keseluruhan. Area ruang belajar seni rupa dan studio akan menggunakan lantai terrazzo. Kemudian ruang komputer akan

menggunakan sistem lantai *pedestal*, panel beton ringan dan ditutup karpet. Lantai untuk area ruang belajar tari dan musik akan menggunakan kayu parket dan karpet. Area outdoor seperti taman bermain akan menggunakan turf block, memberi ruang untuk rumput tetap bertumbuh dan mengatasi banjir dari air hujan.

- **Tangga**

Tangga U akan digunakan pada area dan ruang umum dan darurat. Tangga spiral yang bersifat lebih ramah akan digunakan pada ruangan belajar seperti seni rupa, studio dan teater sehingga mampu meningkatkan kreativitas pengguna ruang.

6.2.6. Konsep Perancangan Utilitas Bangunan

- **Konsep Sistem Jaringan Listrik**

Penggunaan tenaga listrik pada bangunan *Youth Creative Center* di Yogyakarta cukup besar. Penggunaan listrik bangunan bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan menggunakan generator sebagai sumber tenaga listrik cadangan jika terjadi mati lampu.

Penggunaan listrik dalam bangunan adalah pengkondisian udara, pengadaan transportasi dalam bangunan, penerangan, sound system, telepon, peralatan elektronik dan mesin, pengawasan cctv dan pompa air.

- **Konsep Sistem Jaringan Air Bersih**

Jaringan air bersih yang akan digunakan bangunan *Youth Creative Center* di Yogyakarta adalah sistem penyaluran *down feed* yang berasal dari sumur dan dipompa ke lower dan upper tank dan kemudian di distribusikan ke jaringan air. Sedangkan yang tidak membutuhkan air steril seperti penyiraman tanaman, toilet dan pemadam kebakaran akan menggunakan air hasil pengolahan *pre-treatment raw water*.

- **Konsep Sistem Jaringan Air Kotor**

Jaringan air kotor pada bangunan *Youth Creative Center* di Yogyakarta akan memisahkan air limbah *grey water* dan *black water*. *Grey water* akan olah dengan sistem *pre-treatment* dan didistribusikan kembali untuk penggunaan air yang tidak steril. Sedangkan air limbah *black water* akan masuk ke septic tank.

6.2.7. Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan

Sistem dan Peralatan Penanggulangan Bahaya Akibat Kebakaran

Ruangan yang membutuhkan penanggulangan kebaran yang lebih adalah ruang jaringan listrik, kafeteria, museum, galeri, ruang mesin percetakan, ruang tungku bakar dan ruang belajar seni rupa. Menggunakan sistem deteksi alarm untuk api, panas dan asap, tabung gas karbon dioksida didalam dan sekitar ruangan, pemasangan sprinkler di langit-langit ruangan. Tangga darurat disetiap jarak 30-40meter dari jalur vertikal dan tanda evakuasi.

Sistem dan Peralatan Penanggulangan Bahaya Akibat Petir

Dari hasil analisis dan pertimbangan besarnya index kebutuhan, luas tapak, massa bangunan dan ketinggian bangunan yang akan melebihi bangunan sekitarnya. Sistem penangkal petir pada bangunan *Youth Creative Center* di Yogyakarta yang digunakan adalah sistem *Faraday*.

Sistem Keamanan

Pada sistem keamanan bangunan *Youth Creative Center* di Yogyakarta akan menggunakan sistem Kamera CCTV dan patroli satpam. Kamera CCTV akan terletak di berbagai sudut tempat bangunan yang dimana satpam tidak dapat berpatroli secara sering. Satpam akan membantu meningkatkan keamanan dan menjaga para murid berbelajar dan pemasangan kawat berduri ditembok luar bangunan.

6.2.8. Konsep Perencanaan dan Perancangan Penekanan Studi

Konsep Perancangan Yang Mampu Meningkatkan Kreativitas dengan Pendekatan Psikologi Arsitektur

Konsep penekanan studi pada *Youth Creative Center* di Yogyakarta adalah wujud rancangan bangunan yang mampu meningkatkan kreativitas pengguna melalui tatanan ruang dalam dan tatanan ruang luar dengan Psikologi Arsitektur.

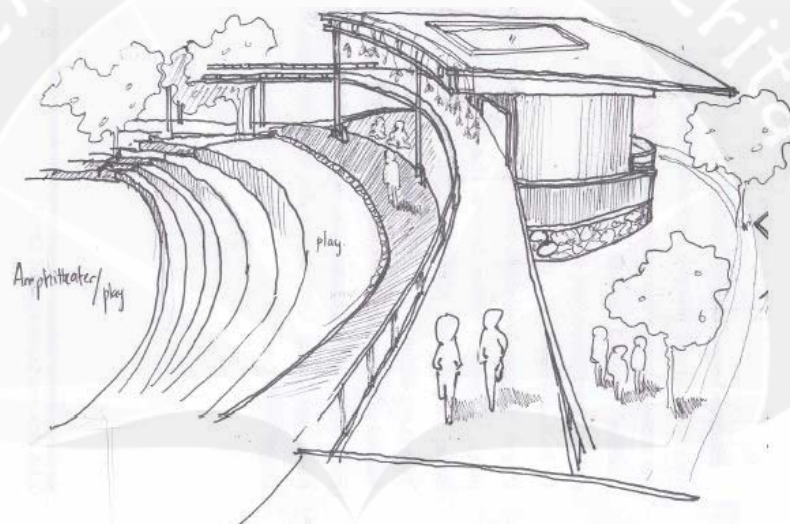
Tatanan ruang dalam dan tatanan ruang luar meliputi elemen dan suprasegmen arsitektur seperti skala dan proporsi, pencahayaan, material, bukaan, bentuk, warna dan tekstur, sebuah ruang dan pembagian antara ruang luar dan dalam. Memperhatikan hal tersebut akan memberi pengaruh bagi inderawi, pikiran, perasaan dan perilaku pemakai untuk berpikir kreatif.

Teori penekanan Psikologi Arsitektur yang mampu meningkatkan kreativitas :

1. *Higher Thought* – Ketinggian bangunan dan atap akan diolah untuk kegiatan yang membutuhkan fokus dan berimajinasi.
2. *Seeing The Light* – Ruang belajar dan berkarya akan mempunyai cahaya yang terang sehingga pengguna ruang dapat berfokus lebih lama.
3. *Natural Focus* –Ruang belajar akan menggunakan material alam dan dikelilingi oleh vegetasi sehingga pengguna ruang merasa lebih nyaman untuk berbelajar.
4. *Dimming the Mind* – Ruangan belajar akan mempunyai area yang lebih redup untuk murid merasa lebih nyaman dan ramah ketika berdiskusi bersama.
5. *On the Edge* –Bentuk, furnitur dan tangga ruang belajar akan bervariasi dan tidak bersegi sehingga murid merasa lebih nyaman ketika berbelajar.

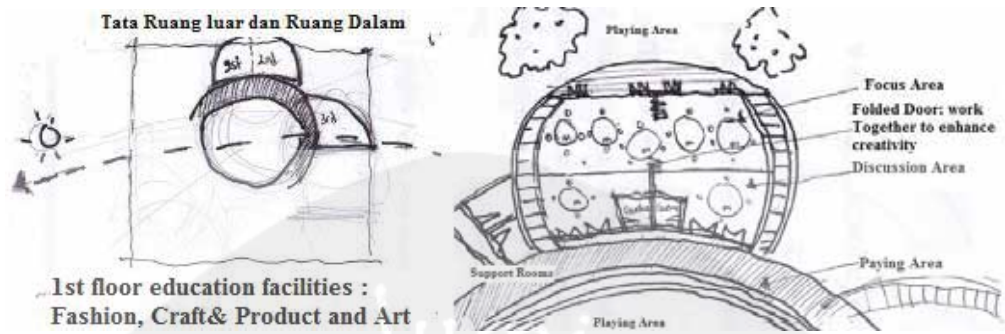
Konsep dasar dari desain *Youth Creative Center* Di Yogyakarta adalah memperhatikan tiga faktor untuk menentukan ruang yang akan diterapkan teori Psikologi Arsitektur yang mampu meningkatkan kreativitas.

Faktor pertama adalah menerapkan ruang untuk kebutuhan main dan perkembangan berpikir anak-anak dan remaja. Maka itu, desain bangunan akan memberi area belajar yang terbuka, desain bangun dan selasar akan melingkar sehingga memberi kesan yang ramah dan bisa berlari.

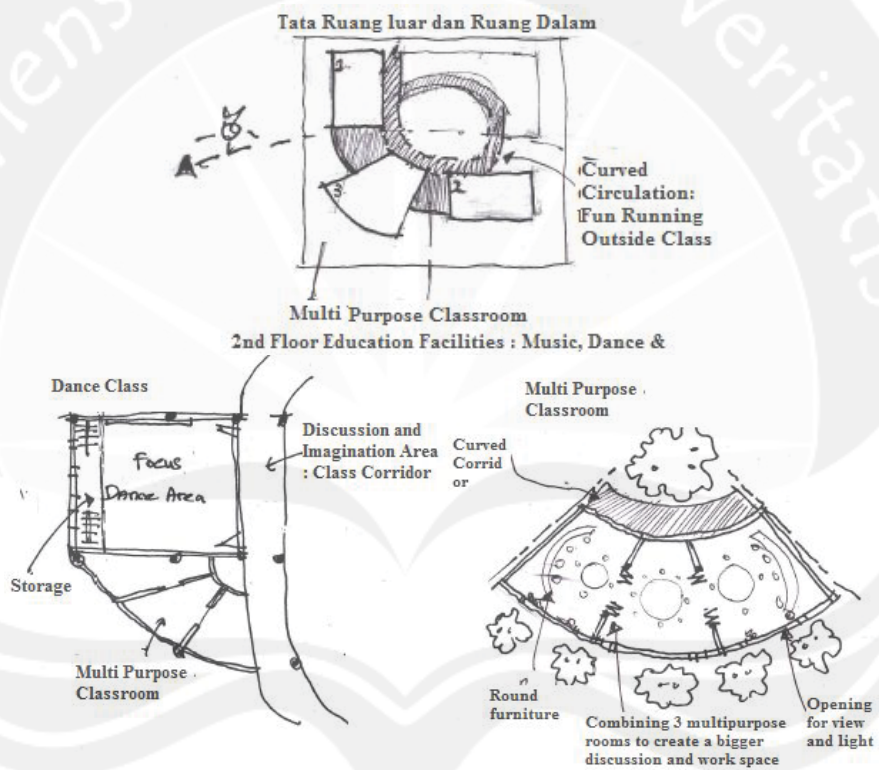


Gambar 6.11. Konsep Desain Ruang Luar
Sumber: Data Penulis, 2015

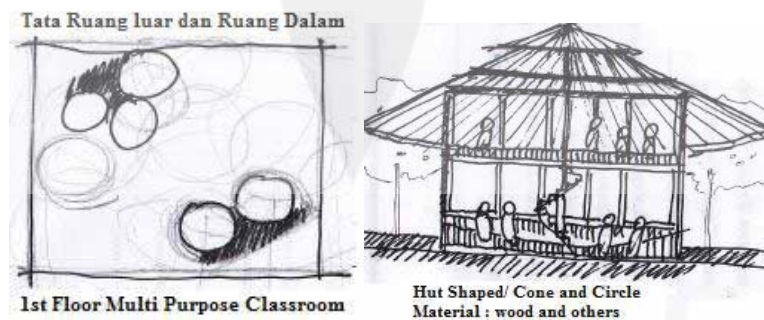
Faktor kedua adalah bangunan *Youth Creative Center* di Yogyakarta yang bermulti lantai, kegiatan belajar di lantai pertama adalah industri kreatif *Craft & Product, Fashion dan Visual Arts* yang tidak membutuhkan ruang tertutup. Konsep desain untuk lantai pertama adalah membuat banyak bukaan dan menyatukan ruang belajar dengan taman dan alam sehingga anak-anak dan remaja dapat merasa lebih nyaman dan kemudian bisa berpikir lebih kreatif.



Gambar 6.12. Konsep Desain Ruang Lantai 1
Sumber: Data Penulis, 2015



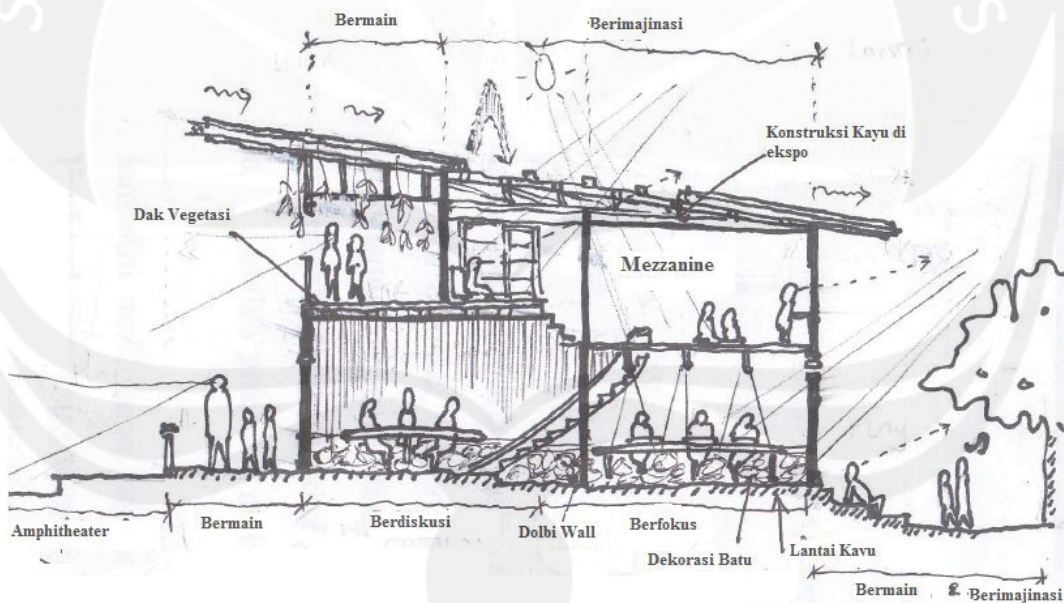
Gambar 6.13. Konsep Desain Ruang Serba Guna Lantai 2
Sumber: Data Penulis, 2015



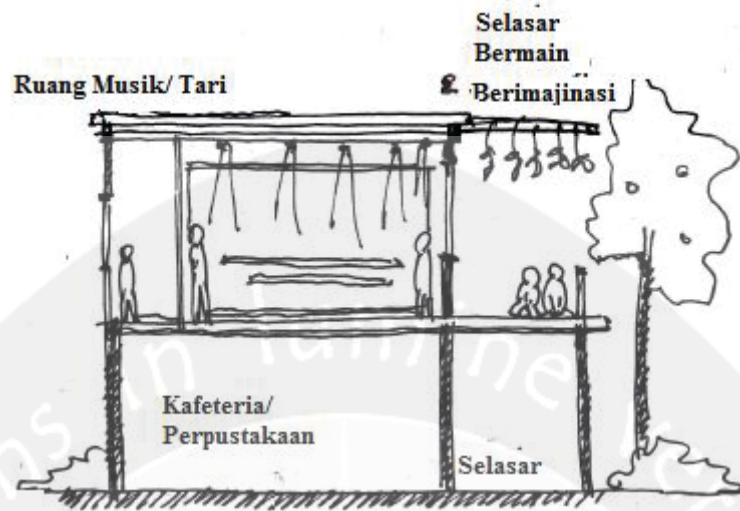
Gambar 6.14. Konsep Desain Ruang Serba Guna Lantai 1
Sumber: Data Penulis, 2015

Kegiatan belajar di lantai kedua adalah *Performing Arts, Technical Theatre, Music* dan *Media Computer* yang membutuhkan ruang tertutup untuk keperluan akustik dan termal ruang. Maka dengan demikian, konsep desain untuk lantai kedua adalah memberi bukaan jendela dan pemandangan alam bagi ruang-ruang tersebut. Kemudian, memberi area dan ruang belajar serba guna yang menerapkan teori tersebut, sehingga anak-anak dan remaja akan tetap mempunyai ruangan yang dapat memicu kreativitas mereka.

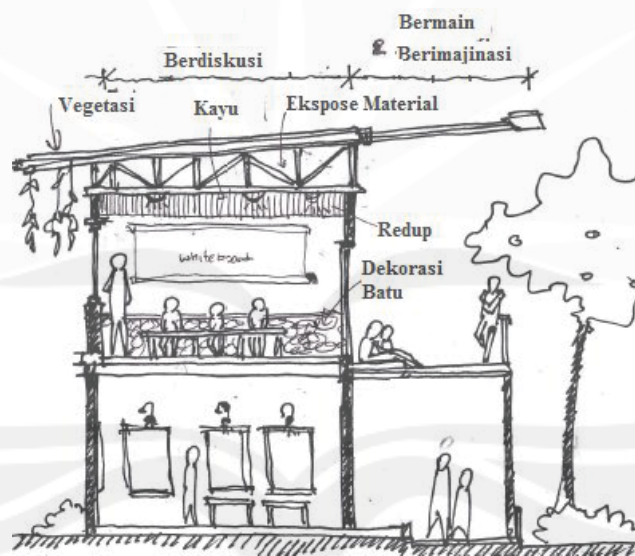
Faktor ketiga adalah *Youth Creative Center* di Yogyakarta mempunyai empat macam kurikulum belajar yang masing-masing berbeda. Kurikulum atau kegiatan sekolah tersebut adalah berfokus, berimajinasi, berdiskusi dan bermain. Maka dengan demikian konsep desain adalah menyesuaikan dan mendukung kebutuhan kurikulum masing-masing dan tetap mampu meningkatkan kreativitas ruang.



Gambar 6.15. Konsep Desain Ruang Belajar Terbuka Lantai 1
Sumber: Data Penulis, 2015



Gambar 6.16. Konsep Desain Ruang Belajar Tertutup Lantai 2
 Sumber: Data Penulis, 2015



Gambar 6.17. Konsep Desain Ruang Serba Guna Terbuka Lantai 2
 Sumber: Data Penulis, 2015

Seperti yang dijelaskan pada bagian analisis penekanan studi sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan suprasegemen dan elemen Psikologi Arsitektur pada perancangan tata ruang luar dan tata ruang dalam *Youth Creative Center* yang mampu meningkatkan kreativitas pada ruang kegiatan murid sebagai berikut ini.

Tabel 6.2. Konsep Perancangan Penekanan Studi

| No | Ruang & Jenis Belajar | Perwujudan pada Tata Ruang Dalam | | | | | Cahaya |
|----|---|--|--|--|--|--|---|
| | | Lantai | Dinding | Langit-langit | Tutup dan Bukaan | Skala Ruang | |
| 1. | <p><u>Ruang Publik</u></p> <p>Kafeteria</p> <p>Galeri</p> <p>Museum</p> <p>Perpustakaan</p> <p>❖ Berimajinasi</p> <p>❖ Berfokus</p> <p>❖ Berdiskusi</p> | <p>Bentuk dan Material</p> <p>Bervariasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berimajinasi ❖ Bahan Alami -Parket -Terrazzo -Patio -Dobie Brick ❖ Berfokus ❖ Lantai Granit ❖ Berdiskusi ❖ Lantai Granit ❖ <i>Polished</i> ❖ <i>Concrete</i> ❖ Warna Coklat Terang | <p>Bentuk dan Material</p> <p>Bervariasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melingkar & Bersegi ❖ Bahan Alami : -Kayu, Bambu dan batu kapur dan Tanah(dobie brick) ❖ Bata Plaster ❖ Warna Biru Muda dan Putih | <p>Bentuk dan Material</p> <p>Bervariasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berimajinasi ❖ Bahan Alami Dekor -Kayu sirap, Bambu, parket ❖ Ekspos Rangka atap Kayu ❖ Berfokus ❖ Kalsi Board ❖ Berdiskusi ❖ Plafond Akustik mineral board | <p>Bervariasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Area Terbuka -Skylighting -Bukaan <i>Indirect sunlight</i> ❖ Area Tertutup -Jendela dan Grill besi -Tirai -Pohon -Louvers | <p>Bervariasi</p> <p><i>Mezzanine</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berimajinasi -Skala Megah -Cermin -Warna Ruang Terang -Tekstur Ruang Polos ❖ Berfokus -Skala Akrab -Warna Ruang Gelap -Tekstur Ruang Kasar ❖ Berdiskusi -Skala Wajar | <p>Bervariasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berimajinasi ❖ Berfokus Terang -General Diffuse Lighting -Direct Lighting -Warna Ruang Terang -Tekstur Ruang Polos ❖ Berdiskusi Redup -Semi Direct Lighting -Warna Ruang Gelap -Tekstur Ruang Kasar |
| 2. | <p><u>Ruang Belajar</u></p> <p>Rg. Art</p> <p>Rg. Seni</p> <p>Kerajinan</p> | <p>Bentuk dan Material</p> <p>Bervariasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melingkar & Bersegi | <p>Bentuk dan Material</p> <p>Bervariasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berimajinasi ❖ Bahan Alami | <p>Bentuk dan Material</p> <p>Bervariasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Area Terbuka -Skylighting -Bukaan <i>Indirect</i> | <p>Bervariasi</p> <p><i>Mezzanine</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berimajinasi -Skala Megah | <p>Bervariasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berimajinasi ❖ Berfokus Terang | |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|---|
| <p>Rg. Jahit</p> <p>Rg. Fashion</p> <p>Techlab</p> <p>R-g</p> <p>Komputer</p> <p>Rg. Studio</p> <p>Serbaguna</p> <p>Rg. Kostum, Make Up & Gudang</p> <p>❖ Berimajimasi</p> <p>❖ Berfokus</p> <p>❖ Berdiskusi</p> | <p>-Parket</p> <p>-Terrazzo</p> <p>-Patio</p> <p>-Dobie Brick</p> <p>❖ Berfokus</p> <p>❖ Lantai Granit</p> <p>❖ Berdiskusi</p> <p>❖ Lantai Granit</p> <p>❖ <i>Polished Concrete</i></p> <p>❖ Warna Coklat Terang</p> | <p>❖ Bahan Alami :</p> <p>-Kayu, Bambu dan batu kapur dan Tanah(dobie brick)</p> <p>❖ Bata Plaster</p> <p>❖ Warna Biru Muda dan Putih</p> | <p>Dekor</p> <p>-Kayu sirap, Bambu, parket</p> <p>❖ Ekspos Rangka atap Kayu</p> <p>❖ Berfokus</p> <p>❖ Kalsi Board</p> <p>❖ Berdiskusi</p> <p>❖ Plafond Akustik mineral board</p> | <p><i>sunlight</i></p> <p>▪ Area Tertutup</p> <p>-Jendela dan Grill besi</p> <p>-Tirai</p> <p>-Pohon</p> <p>-Louvers</p> | <p>-Cermin</p> <p>-Warna Ruang Terang</p> <p>-Tekstur Ruang Polos</p> <p>❖ Berfokus</p> <p>❖ Skala Akrab</p> <p>❖ Warna Ruang Gelap</p> <p>-Tekstur Ruang Kasar</p> <p>❖ Berdiskusi</p> <p>❖ Skala Wajar</p> | <p>-General Diffuse Lighting</p> <p>-Direct Lighting</p> <p>-Warna Ruang Terang</p> <p>-Tekstur Ruang Polos</p> <p>❖ Berdiskusi</p> <p>❖ Redup</p> <p>-Semi Direct Lighting</p> <p>-Warna Ruang Gelap</p> <p>-Tekstur Ruang Kasar</p> |
| <p>3.</p> | <p>Bentuk dan lantai konsisten.</p> <p>Material</p> <p>-Karpas dengan warna yang terang.</p> <p>-Parket</p> | <p>❖ Bersegi</p> <p>❖ Panel Akustik menyerap dan menyebarkan suara</p> | <p>❖ Plafond Akustik <i>mineral board</i>.</p> <p>Plafond memiliki spasi.</p> | <p>▪ Tertutup</p> <p>▪ Bukaan Jendela</p> <p>Minim, bagian atas dinding.</p> | <p>Datar.</p> | <p>▪ Cahaya alami ruangan yang akan digunakan adalah dari jendela.</p> <p>▪ Cahaya lampu yang akan digunakan adalah lampu sorot dan diffuse lighting.</p> |
| <p>4.</p> | <p>Bentuk dan lantai konsisten.</p> <p>-Furnished concrete.</p> | <p>❖ Bersegi</p> <p>❖ Panel Akustik menyerap dan menyebarkan suara</p> | <p>❖ Tidak menggunakan plafon. Memiliki mezzanine dan ruang untuk gantungan lampu.</p> <p>❖ Langit-langit berwarna hitap.</p> | <p>Tertutup</p> | <p>Datar</p> | <p>▪ Cahaya yang digunakan adalah lampu sorot untuk area panggung.</p> <p>▪ Tempat duduk penonton akan menggunakan diffuse lighting.</p> |

| | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|--|--|--|
| 5. | <p>Ruang Tari Rg. Dance Rehearsal ❖ Berimajinasi ❖ Berfokus ❖ Berdiskusi</p> | Bentuk dan lantai konsisten. -Parket | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersegi ▪ Panel Akustik menyerap dan menyebarkan suara | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Plafond Akustik <i>mineral board</i>. Plafond memiliki spasi. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tertutup ▪ Bukaannya Jendela Minim, bagian atas dinding. | Datar | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cahaya alami ruangan yang akan digunakan adalah dari jendela. ▪ Cahaya lampu yang akan digunakan adalah lampu sorot dan diffuse lighting. |
| 6. | <p>Rg. Control ❖ Berfokus</p> | Bentuk dan lantai konsisten. Terang Material -menggunakan granit berwarna putih. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersegi ▪ Dinding Beton dicat dengan warna putih. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Plafond Akustik <i>mineral board</i>. Plafond memiliki spasi. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tertutup ▪ Bukaannya Jendela Minim, menghadap depan ke panggung auditorium dan black box. | Datar | <ul style="list-style-type: none"> Terang -General Diffuse Lighting -Direct Lighting -Warna Ruang Terang -Tekstur Ruang Polos |
| 7. | <p>Rg. Studio Shooting ❖ Berimajinasi ❖ Berfokus ❖ Berdiskusi</p> | Bentuk dan lantai konsisten. Terang Material -menggunakan granit berwarna putih. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersegi ▪ Panel Akustik menyerap dan menyebarkan suara | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Plafond Akustik <i>mineral board</i>. Plafond memiliki spasi. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tertutup ▪ Bukaannya Jendela Minim, bagian atas dinding. | Datar | <ul style="list-style-type: none"> Terang -General Diffuse Lighting -Direct Lighting -Warna Ruang Terang -Tekstur Ruang Polos |
| 8. | <p>Rg. Studio Televisi Profesional ❖ Berimajinasi ❖ Berfokus ❖ Berdiskusi</p> | Bentuk dan lantai konsisten. -Furnished concrete. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersegi ▪ Panel Akustik menyerap dan menyebarkan suara | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Plafond Akustik <i>mineral board</i>. Plafond memiliki spasi. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tertutup ▪ Bukaannya Jendela Minim, bagian atas dinding. | <ul style="list-style-type: none"> Bervariasi <i>Mezzanine</i> ❖ Berimajinasi -Skala Megah -Cermin -Warna Ruang Terang -Tekstur | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cahaya alami ruangan yang akan digunakan adalah dari jendela. ▪ Cahaya lampu yang akan digunakan adalah |

| | | | | | | | |
|-----|--|---|--|--|--|--|--|
| 9. | <i>Auditorium</i> | Bentuk dan lantai konsisten. -Parket | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersegi ▪ Panel Akustik menyerap dan menyebarkan suara | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak menggunakan plafon. Memiliki mezzanine dan ruangan untuk gantungan lampu dan kipas angin. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tertutup ▪ Buka Jendela Minim, bagian atas dinding. | Ruang Polos <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berfokus -Skala Akrab -Warna Ruang Gelap -Tekstur Ruang Kasar | lampu sorot dan diffuse lighting. |
| 10. | Rg. Guru <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berimajinasi ❖ Berfokus ❖ Berdiskusi | Bentuk dan Material Bervariasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berimajinasi ▪ Bahan Alami -Parket -Terrazzo -Patio -Dobie Brick ❖ Berfokus ▪ Lantai Granit ❖ Berdiskusi ▪ Lantai Granit ▪ <i>Polished Concrete</i> ▪ Warna Coklat | Bentuk dan Material Bervariasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berimajinasi ▪ Bahan Alami Dekor -Kayu sirap, Bambu, parket ▪ Ekspos Rangka atap Kayu ❖ Berfokus ▪ Kalsi Board ❖ Berdiskusi ▪ Plafond Akustik mineral board | Bervariasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Area Terbuka -Skylighting -Bukaan <i>Indirect sunlight</i> ▪ Area Tertutup -Jendela dan Grill besi -Tirai -Pohon -Louvers | Bervariasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mezzanine</i> ❖ Berimajinasi -Skala Megah -Cermin -Warna Ruang Terang -Tekstur Ruang Polos ❖ Berfokus -Skala Akrab -Warna Ruang Gelap -Tekstur Ruang Kasar ❖ Berdiskusi -Skala Wajar | Bervariasi <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berimajinasi ❖ Berfokus Terang -General Diffuse Lighting -Direct Lighting -Warna Ruang Terang -Tekstur Ruang Polos ❖ Berdiskusi Redup -Semi Direct Lighting -Warna Ruang Gelap | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cahaya alami ruangan yang akan digunakan adalah dari jendela. ▪ Cahaya lampu yang akan digunakan adalah lampu sorot dan diffuse lighting. |

| No | Ruang | Terang | Perwujudan pada Tata Ruang Luar | | | -Tekstur Ruang Kasar |
|-----|--------------|---|---|---|---|----------------------|
| | | | Dinding | Tekstur | Skala Ruang | |
| 11. | Taman Main | Bentuk dan Material Bervariasi ❖ Berimajinasi ▪ Bahan Alami | Bentuk dan Material Bervariasi ▪ Melingkar & Bersegi ▪ Bahan Alami : -Kayu, Bambu dan batu kapur dan Tanah(dobie brick) ▪ Bata Plaster ▪ Warna Biru Muda dan Putih | Bentuk dan Material Bervariasi ❖ Berimajinasi ▪ Bahan Alami Dekor -Kayu sirap, Bambu | Skala ruang bervariasi Menggunakan pohon dan elemen arsitektural seperti. | |
| 12. | Amphitheater | Bentuk dan Material Bervariasi ❖ Berimajinasi Bahan Alami | Bentuk dan Material Bervariasi ▪ Melingkar & Bersegi ▪ Bahan Alami : -Kayu, Bambu dan batu kapur dan Tanah(dobie brick) ▪ Bata Plaster ▪ Warna Biru Muda dan Putih | Bentuk dan Material Bervariasi ❖ Berimajinasi ▪ Bahan Alami Dekor -Kayu sirap, Bambu | Skala ruang bervariasi. Memiliki topografi tanah yang miring untuk tempat duduk penonton | |

Sumber: Data Penulis, 2015

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM ANGKA 2013
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-4 (2008)
- Intarina Hardiman. 2011. *Go Traditional: 100 Sanggar Seni, Artshop, Bengkel Kerajinan Bertradisi di Jogja dan Solo*. PT Gramedia Pustaka Utama Anggota, Jakarta
- Emily Anthes. 2009. *Building Around The Mind* . Scientific American Mind
- Gerhard Fischer. 2001. *External And Shareable Artifacts As Opportunities For Social Creativity In Communities Of Interest*. University Of Colorado, 430 Ucb, Department Of Computer Science And Institute Of Cognitive Science
- Paul R. Martin, Fanny M. Cheung, Michael C. Knowles, Michael Kyrios, Lyn Littlefield, J. Bruce Overmier And José M. Prieto. 2011. *The Iaap Handbook Of Applied Psychology, First Edition*. Blackwell Publishing Ltd.
- Robert B. Bechtel And Arza Churchman. 2002. *Handbook Of Environmental Psychology*. John Wiley & Sons, Inc., New York.
- Joye Yannick. 2007. Architectural Lessons From Environmental Psychology: The Case Of Biophilic Architecture. *Review of General Psychology*, Vol 11, 305-328
- Francis D.K. Ching. 2007. *Architecture Form Space And Order 3rd Edition*. New Jersey: John Wiley&Sons, Inc, Hoboken.
- Armstrong, Thomas. 1994. *Multiple Intelligences in the Classroom*. Alexandria, Virginia USA. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Mary Atkinson, Jeanne Sturges. 2003. *At the Turning Point: The Young Adolescent Learner*. National Turning Points Center, Center for Collaborative Education.
- Public Schools of North Carolina State Board of Education Department of Public Instruction. 1985. *ARTS EDUCATION TEACHER HANDBOOK: VISUAL ARTS*. Portland St, Worcester: Davis Publishers Inc

- School Facilities Planning Division, California Department of Education. 2000. *Guide to School Site Analysis and Development 2000 Edition*. Department, 721 Capitol Mall, Sacramento, California
- Public Schools of North Carolina State Board of Education Department of Public Instruction. 2000. *Arts Education Facilities Planner*. Wenger Corporation of Owatonna, Minnesota
- School Facilities Planning Division, California Department of Education. 1997. *Educational Specification, Linking Design of School Facilities to Educational Program*. Department, 721 Capitol Mall, Sacramento, California
- Planning & Building Unit Department of Education and Science. 2008. *Post-primary School Design Guidelines*. Tullamore, Co. Offaly.
- Schools Building and Design Unit .2002. *innovative designs for schools classrooms of the future*. DfES Ministerial Design Champion
- Evans, G. 2001. *Amenity Planning And The Arts Centre*.
- Ernst Neufert . 1979. *Data Arsitek Edisi 3*. Jakarta; Erlangga, 1996.
- Quentin Pickard. 2002. *The architects' handbook*. UK : Blackwell Science Ltd
- De CHIARA , CROSBIE. 2001. *Time-Saver standards for Building Types 4th Edition*. US :McGraw-Hill Professional
- Central Building Research Institute. 1990 *Anthropometric Data For Design Of School Furniture And Fitting* . Roorkee (U.P.) INDIA
- Francis D.K. Ching. 2008. *Building Construction Illustrated Fourth Edition*. John Wiley&Sons, Inc., Hoboken, New Jersey

DAFTAR REFERENSI

- <http://krjogja.com/read/247493/mendesak-kebutuhan-badan-kebudayaan.kr>
- <http://krjogja.com/read/243517/seni-rupa-indonesia-jadi-jawara-di-negara-singa.kr>
- <http://krjogja.com/read/248968/perkembangan-industri-kreatif-kurang-diperhatikan.kr>
- <http://krjogja.com/read/227356/wadahi-keahlian-seni-diy-kembangkan-akademi-komunitas.kr>
- <http://nasional.tempo.co/read/news/2013/09/18/079514283/pemerintah-diy-akan-dirikan-akademi-komunitas>
- <http://www.lasalle.edu.sg/programmes/>
- <http://www.jogjapages.com/id/yogyakarta-gallery/changing-art/>
- http://www.pendidikan-diy.go.id/dinas_v4/?view=baca_isi_lengkap&id_p=8
- <http://ayomenari.com/yogyakarta/>
- <http://www.csu.edu.au/faculty/arts/communication-creative-industries/facilities>
- <https://www.cityofglasgowcollege.ac.uk/commercial/creative-industries>
- <https://www.qut.edu.au/creative-industries/about/facilities>
- <http://www.wda.gov.sg/content/wdaweb/L207-AboutWSQ/L301-WSQIndustryFramework-Creative.html>
- <http://arts.gov.au/creative>
- http://archnet.org/sites/6925/media_contents/77820
- <http://www.csu.edu.au/division/facilitiesm/news-and-events/2014/articles/creative-hub>
- <http://www.lasalle.edu.sg/about/venue-hire/creative-cube/>
- <http://arifh.blogdetik.com/industri-kreatif/>
- <http://careernews.id/issues/index>
- <https://www.goshen.edu/art/ed/artroom.html>
- <http://nces.ed.gov/pubsearch/pubsinfo.asp?pubid=2012014rev>
- https://www.lsbu.ac.uk/schools-departments/school-arts-creative-industries#main_container

<http://tommytoy.typepad.com/tommy-toy-pbt-consultin/2011/12/spanish-architects-selgas-canos-factoria-joven-is-a-cool-kids-counseling-center-with-skate-park-and-.html>

<http://www.styleofdesign.com/architecture/kensington-international-kindergarten-plan-architect/>

<https://www.pinterest.com/pin/187110559491037054/>

<http://www.e-architect.co.uk/japan/fuji-kindergarten>

<http://inhabitat.com/tiered-green-roofs-crown-the-landmark-bobigny-school-in-france/>

[www.teachernet.gov.uk/classroom of the future.](http://www.teachernet.gov.uk/classroom_of_the_future)

[www.indstate.edu/cirt1/facdev/pedagogies/styles/ls1.html.](http://www.indstate.edu/cirt1/facdev/pedagogies/styles/ls1.html)

<http://www.aia.org/practicing/AIAB102121>

[http://www.academia.edu/471564/The effect of the physical environment on mental wellbeing](http://www.academia.edu/471564/The_effect_of_the_physical_environment_on_mental_wellbeing)

<http://www.slideshare.net/ashiqmuhammed5015/psychology-and-architecture>

<http://gxn.3xn.com/#/projects/by-year/150-mind-your-behaviour>

<http://ounodesign.com/2009/05/02/how-rooms-and-architecture-affect-mood-and-creativity/>

http://www.bbc.co.uk/homes/design/colour_psychologyofcolour.shtml

<http://www.karenwalstraconsulting.com/home/index.php?ipkArticleID=43>